

TESIS

**PEMBUATAN AKTA PERSEROAN TERBATAS
OLEH PASANGAN SUAMI ISTRI TANPA
PERJANJIAN PERKAWINAN**



Diajukan Oleh :

FITRIANA

Nim. 222 021 632 0075

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2024

**PEMBUATAN AKTA PERSEROAN TERBATAS
OLEH PASANGAN SUAMI ISTRI TANPA
PERJANJIAN PERKAWINAN**

Tesis

Untuk memperoleh gelar Magister

Dalam Program Magister Ilmu Kenotariatan

Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh :

FITRIANA

Nim. 222 021 632 0075

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2024**

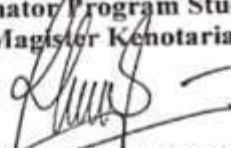
**Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui
pada Tanggal.....**

PEMBIMBING



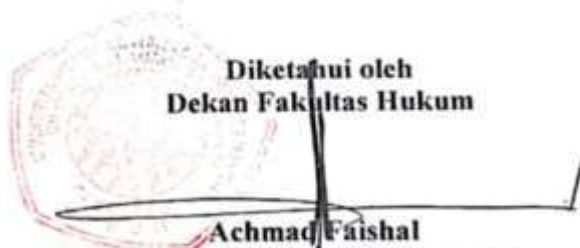
**H. Rachmadi Usman
NIP. 19670914 199303 1 003**

**Diketahui oleh
Koordinator Program Studi
Program Magister Kenotariatan**



**Hj. Rahmida Erliyani
NIP. 19730420 200312 2002**

**Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum**



**Achmad Faishal
NIP. 19750615 200312 1 001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriana
NIM : 2220216320075
Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung
Mangkurat Banjarmasin
Judul Tesis : Pembuatan Akta Perseroan Terbatas oleh Pasangan Suami
Istri Tanpa Perjanjian Perkawinan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar ivustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 24 Juli 2024

Yang membuat Pernyataan


FITRIANA



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 529/UN8.4/SE/2024

Sertifikat ini diberikan kepada:

Fitriana

Dengan Judul Tesis :

Pembuatan Akta Perseroan Terbatas Oleh Pasangan Suami Istri Tanpa Perjanjian Perkawinan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi ≤ 20%, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 26 Agustus 2024

Rektor,

Prof. Dr. H. Deshang Biyatmoko, M.Si.

NIP 196805071993031020



Usulan Penelitian Tesis ini
Telah Dinilai di Depan Sidang
Panitia Penilaian Ujian Tesis
Pada Rabu, tanggal 24 Juli 2024

Susunan Panitia Penilai

TIM PENGUJI

Ketua : Saprudin

Sekretaris : H. Rachmadi Usman

Anggota : Anang Sophan Tornado

RINGKASAN

PEMBUATAN AKTA PERSEROAN TERBATAS TERBATAS OLEH PASANGAN SUAMI ISTRI TANPA PERJANJIAN PERKAWINAN

Oleh :

Fitriana,¹ H. Rachmadi Usman.²

Studi Kenotariatan, Universitas Lambunga Mangkurat, 198 Halaman

Email : Fitrianiisa@gmail.com

Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa “Perseroan didirikan oleh 2 (dua) orang atau lebih dengan akta Notaris yang dibuat dalam Bahasa Indonesia”. Akta Notaris pendirian Perseroan Terbatas adalah akta yang dibuat dihadapan Notaris yang berisi keterangan mengenai identitas dan kesepakatan para pihak untuk mendirikan Perseroan Terbatas beserta anggaran dasarnya. Pendirian Perseroan Terbatas yang tidak dibuat dengan Akta Notaris dianggap tidak pernah ada karena tidak memenuhi unsur-unsur Pendirian Perseroan Terbatas. Hal ini dapat menjadi alasan bagi pihak ketiga yang mempunyai kepentingan untuk meminta pembubaran Perseroan Terbatas di Pengadilan Negeri.

Selain memenuhi syarat-syarat materiil, lembaga tersebut belum menjadi badan hukum jika negara atau undang-undang tidak mengakuinya sebagai badan hukum. Untuk mendirikan Perseroan Terbatas, harus ada minimal 2 (dua) orang. Jika kurang dari jumlah tersebut, Perseroan Terbatas tidak dapat didirikan. 2 (dua) orang tersebut harus berbeda secara hukum dari segi kedudukan dan status karena terkait dengan kepemilikan harta yang akan dimiliki oleh Perseroan Terbatas.

Pasangan suami istri yang menikah tanpa perjanjian perkawinan tidak dapat dianggap sebagai 2 (dua) orang untuk mendirikan suatu Perseroan Terbatas karena mereka memiliki kedudukan yang sama, terutama dalam hal harta. Oleh karena itu, pasangan suami istri yang menikah tanpa perjanjian kawin tidak dapat dianggap sebagai dua orang untuk mendirikan suatu Perseroan Terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisa keabsahan pembuatan Akta Perseroan Terbatas yang pemegang sahamnya hanya didirikan oleh suami istri tanpa adanya perjanjian perkawinan serta untuk menganalisis tanggung jawab pemegang saham Perseroan Terbatas serta akibat hukum nya terhadap pembuatan akta Perseroan

¹ NPM : 2220216320075

² Pembimbing

Terbatas yang pemegang sahamnya hanya didirikan oleh suami istri tanpa adanya perjanjian perkawinan.

Perseroan Terbatas yang sahamnya hanya dimiliki oleh pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah dan tidak memiliki perjanjian perkawinan pisah harta dapat kehilangan status badan hukumnya. Untuk itu maka sebagian saham harus dialihkan kepada pihak lain agar kepemilikan saham perseroan bukan hanya milik pasangan suami istri. Dalam perjanjian perkawinan pisah harta, pasangan suami istri dapat mendirikan Perseroan Terbatas. Hal ini disebabkan fakta bahwa masing-masing dari mereka adalah subjek hukum tersendiri atas harta benda yang mereka miliki bersama.

Kepemilikan saham Perseroan Terbatas oleh suami dan istri tanpa perjanjian perkawinan dimaksud mengakibatkan persyaratan Perseroan Terbatas sebagai badan hukum tidak terpenuhi sehingga pertanggungjawabannya suami istri sebagai Pemegang saham menjadi terbatas. Ini berarti bahwa pemegang sahamnya bertanggung jawab secara pribadi atas semua tanggung jawab dan kerugian yang terkait dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 7 ayat (6) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

**PEMBUATAN AKTA PERSEROAN TERBATAS OLEH PASANGAN SUAMI
ISTRI TANPA PERJANJIAN PERKAWINAN**

ABSTRAK

Oleh:

Fitriana,³ H. Rachmadi Usman.⁴

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 198 Halaman

Kata Kunci: Akta Autentik, Perseroan Terbatas, Perjanjian Perkawinan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji keabsahan pembuatan Akta Perseroan Terbatas oleh pasangan suami istri tanpa adanya perjanjian perkawinan, serta kewajiban-kewajiban pemegang saham Perseroan Terbatas dan akibat hukumnya jika Perseroan tersebut dibuat oleh pasangan suami istri tanpa adanya perjanjian perkawinan.

Hasil Penelitian Pertama, sebagai badan hukum, suatu Perseroan didirikan berdasarkan suatu perjanjian dan pada Undang-Undang Perkawinan, ketika 2 (dua) orang menikah secara resmi, mungkin ada konsekuensi hukum, seperti penetapan harta bagi suami dan istri. Harta yang diperoleh selama perkawinan adalah milik bersama. Oleh karena itu, dalam hal terjadi kesatuan harta, maka baik suami maupun istri harus meminta persetujuan pihak lain sebelum melakukan perbuatan hukum. Apabila suami istri tidak mempunyai perjanjian perkawinan, maka syarat-syarat persekutuan modal tidak terpenuhi, berakibat perseroan tidak dapat berstatus badan hukum (Pasal 14 ayat (2) Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 2007).

Hasil Penelitian Kedua, Jika suatu Perseroan Terbatas diminta untuk memenuhi kewajiban hukum di masa depan, asetnya akan menjadi satu-satunya sumber pendanaan untuk kewajiban tersebut. Kedua, Kedudukan hukum Perseroan Terbatas akan sangat dipengaruhi oleh susunan pemegang sahamnya; dengan kata lain, apabila Perseroan Terbatas hanya mempunyai satu orang pendiri, maka tidak lagi dianggap sebagai badan hukum, mengubahnya menjadi kepemilikan perseorangan dan sebagai akibatnya, memberlakukan kewajiban yang sering kali tidak terkait dengan organisasi yang diakui secara hukum.

¹ Fitriana

² Pembimbing

**THE MAKING OF LIMITED LIABILITY COMPANY DEED BY A
COUPLE WITHOUT MARITAL AGREEMENT**

By

Fitriana¹, Rachmadi Usman²

Master of Notary Study Program, Lambung Mangkurat University, 198 pages

ABSTRACT

Keywords: Authentic Deed, Limited Liability Company, Marital Agreement

The objectives of this research are to study the validity of the making of Limited Liability Company Deed by a couple without the existence of marital agreement, and the obligations of the shareholders of Limited Liability Company, and the legal consequence if the said Company is made by a couple without the presence of marital agreement. The results of the research are firstly, as a legal entity, a company is established based on agreement and Marriage Act, when a couple gets married officially, possibly there is legal consequence such as stipulation on the property for husband and wife. The property they get is jointly owned, therefore both must get approval from other party before taking legal action. The parties are bound to unity of property when they establish a Limited Liability Company. If the couple does not have marital agreement, the requirements of unity of capital is not complied, resulting that the said company does not have the status of legal entity. The Limited Liability Company has not yet become a legal entity, and the founders of the company have conducted a legal action on behalf of the company, such legal action is personal obligation and does not oblige the company (Article 14 paragraph (2) of Limited Liability Company Act. *Secondly*, the legal position of a Limited Liability Company is much influenced by the composition of the shareholders. In other words, if a Limited Liability Company only has one founder, it is no longer considered as a legal entity, it is changed into personal ownership, and consequently providing obligation which is frequently not related to the organization which is legally recognized. Since the property of a Limited Liability Company is completely different from each shareholder's property, although originating from the shareholders, legally the company is responsible for its own obligations.

Certified by,



¹ Student number: 2220216320075

² Supervisor

Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kasil Karya Sederhana ini Penulis Persembahkan Kepada:

Mama dan Abah Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Mama dan Abah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Abah Bahagia.

Tesis ini merupakan persembahan istimewa untuk suami M. Yusran Azima. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia.

Bapak Dosen Yang Baik Hati K. Rachmadi Usman. Izinkanlah aku mengantarkan ucapan terima kasih, untukmu sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengantarkanku untuk mengantungi gelar Magister Kenotariatan". Semoga kebahagiaanku juga merupakan kebahagiaanmu sebagai "dosen" yang teramat baik bagi saya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, yang mengambil judul : **PEMBUATAN AKTA PERSEROAN TERBATAS OLEH PASANGAN SUAMI ISTRI TANPA PERJANJIAN PERKAWINAN**, sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Pascasarjana Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Selanjutnya dengan seluruh kerendahan hati terhatur segala penghargaan dan salam terima kasih yang sangat tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama ini :

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H, M.H, selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan selama proses penyelesaian tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen, selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pengasuh mata kuliah Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
6. Segenap Staf Akademik, Kemahasiswaan dan Keuangan Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
7. Orang Tua terkasih dan tercinta dan segenap keluarga tercinta yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tiada henti hingga dapat menyelesaikan studi ini.

8. Suami M. Yusran Azima dan anak-anakku Aniisa Yustisiana Azima dan Azka Muthia Azima yang selalu jadi penyemangat.
9. Teman-teman di Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2022 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan dengan segala kebaikan dunia dan akhirat atas keikhlasan dan dan kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari betapa banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya pengembangan ilmu Kenotariatan dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukan.

Banjarmasin, 24 Juli 2024

FITRIANA

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN PRASYARAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SETELAH SIDANG TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	iv
SERTIFIKAT PLAGIASI	vi
SUSUNAN PANITIA PENILAI	vi
RINGKASAN	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
UCAPAN TERIMA KASIH	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Orisinalitas Penelitian	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
1. Tujuan Teoritis	13
2. Kegunaan Penelitian	14

1) Kegunaan Secara Teoritis	14
2) Kegunaan Secara Praktis	14
E. Tinjauan Teori dan Pustaka	15
1. Tinjauan teoritik	15
a. Teori Keadilan	15
b. Teori Badan Hukum	17
c. Teori Perseroan Terbatas	23
2. Kerangka Konseptual	27
a. Akta	27
b. Hukum Perkawinan di Indonesia	35
1) Pengertian Perkawinan	35
2) Sumber Hukum Perkawinan di Indonesia	43
3) Syarat-Syarat Perkawinan	56
c. Perjanjian Perkawinan	65
1) Pengertian Perjanjian Perkawinan	65
2) Tujuan Perjanjian Perkawinan	71
3) Bentuk-Bentuk Perjanjian Perkawinan	80
4) Hal yang Diatur Dalam Perjanjian Perkawinan	83
5) Syarat Pembuatan Perjanjian Perkawinan	89
6) Kendala-Kendala Dalam Melaksanakan Perjanjian Nikah	90
d. Hukum Perusahaan	92
1) Pengertian Perusahaan	92
2) Pengertian Hukum Perusahaan	93
3) Jenis-Jenis Perusahaan Berdasarkan Bentuk Badan Usaha	94
4) Ruang Lingkup Hukum Perusahaan	97
5) Sumber-Sumber Hukum Perusahaan	99
e. Perseroan Terbatas	102

1) Pengertian Perseroan Terbatas	102
2) Struktur Organisasi Perseroan Terbatas	103
3) Dasar Hukum Pembentukan Perseroan Terbatas	109
4) Dasar Hukum Perseroan Terbatas Perorangan sesuai Undang-Undang Cipta Kerja	112
5) Perseroan Terbatas Sebagai Subyek Hukum Terpisah	113
6) Jenis-Jenis Perseroan Terbatas	114
7) Perbedaan Perseroan Terbatas Biasa dan Perseroan Terbatas Perorangan Pasca Undang-Undang Cipta Kerja	121
8) Pendirian dan Tujuan Perseroan Terbatas	126
9) Asas Kebebasan Berkontrak Sebagai Dasar Hukum Bagi Pendirian Suatu Perseroan Terbatas	129
10) Syarat Pendirian Perseroan Terbatas Pasca Undang-Undang Cipta Kerja	132
F. Metode Penelitian	137
1. Jenis penelitian	137
2. Pendekatan penelitian	137
3. Sifat penelitian	139
4. Sumber Bahan Hukum	139
5. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	140
6. Pengolahan dan Analisis Bahan Hukum.....	141
7. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	141

BAB II KEABSAHAN PEMBUATAN AKTA PERSEROAN TERBATAS YANG PEMEGANG SAHAMNYA HANYA DIDIRIKAN OLEH SUAMI ISTRI TANPA ADANYA PERJANJIAN PERKAWINAN

A. Kewenangan Notaris dalam Membuat Akta Perseroan Terbatas	143
B. Keabsahan Perseroan Terbatas Yang Didirikan Oleh Suami Istri	151

BAB III TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERBATAS DAN AKIBAT HUKUMNYA TERHADAP PEMBUATAN AKTA PERSEROAN TERBATAS YANG PEMEGANG SAHAMNYA HANYA DIDIRIKAN OLEH SUAMI ISTRI TANPA ADANYA PERJANJIAN PERKAWINAN

A. Tanggung Jawab Pemegang Saham Perseroan Terbatas menurut Hukum Positif	172
B. Terbatas Dan Tidak Terbatasnya Tanggungjawab Pemegang Saham	177
C. Tanggung Jawab Pemegang Saham Perseroan Terbatas Terhadap Pembuatan Akta Perseroan Terbatas Yang Pemegang Sahamnya Hanya Didirikan Oleh Suami Istri Tanpa Adanya Perjanjian Perkawinan	183

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	195
B. Saran	197

DAFTAR PUSTAKA